

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE) dan BI-Rate sebagai variabel eksogen dalam model ARIMAX untuk mengestimasi nilai perusahaan yang diprosikan dengan harga saham, serta membandingkan akurasi peramalan ARIMA dan ARIMAX pada subsektor perbankan KBMI 4. Objek penelitian mencakup BBKA, BBRI, BMRI, dan BBNI dengan data bulanan periode Januari 2015 hingga Desember 2024. Penelitian berlandaskan pada Signaling Theory, Agency Theory, Efficient Market Hypothesis, Liquidity Preference Theory, dan Intrinsic Value Theory. Pengolahan data menggunakan EViews, meliputi uji stasioneritas (ADF Test), identifikasi model Box-Jenkins, estimasi parameter, uji diagnostik residual, dan evaluasi akurasi peramalan out-of-sample melalui MAPE dan RMSE.

Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa koefisien ROE dan BI-Rate tidak signifikan secara statistik pada keempat emiten, konsisten dengan berlakunya Efficient Market Hypothesis bentuk setengah kuat. Evaluasi akurasi peramalan bersifat kondisional: ARIMAX lebih unggul untuk BBKA dan BMRI, sedangkan ARIMA lebih unggul untuk BBRI dan BBNI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat model peramalan yang bersifat *one-size-fits-all*; superioritas model sangat bergantung pada karakteristik fundamental dan segmentasi bisnis masing-masing emiten.